	No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: VANNI DEVIRA	No. Alumni Fakultas:
	a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 17 Juli 1992 b) Nama Orang Tua (Ayah/Ibu) : Muharlis/Zimperda,S.S.Pd c) Fakultas : Hukum d) Program Kekhususan : Hukum Perdata Bisnis e) No. BP : 1010113175 f) Tanggal Lulus : 2 Mei 2014 g) Lama Studi : 3 Tahun 9 Bulan h) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan i) IPK : 3,39 j) Alamat : Jalan Tanah Sirah No. 39 Lubuk Begalung, Padang.		

**PERJANJIAN CHARTER KAPAL PENGANGKUTAN SEMEN ANTARA PT. SEMEN PADANG
DENGAN PT. INDO BARUNA BULK TRANSPORT**

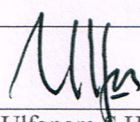
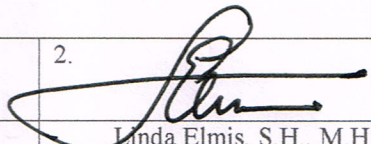
(Vanni Devira, 1010113175, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
2014, 56 halaman)

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan peningkatan taraf hidup manusia yang semakin berkembang, mengakibatkan manusia cenderung untuk memenuhi segala kebutuhannya. Sehingga dibutuhkanlah sebuah sarana guna pemenuhan kebutuhan manusia diantaranya adalah kebutuhan akan jasa pengangkutan barang. Perjanjian charter kapal ini merupakan suatu hubungan timbal balik antara pihak pencharter dengan pihak tercharter untuk mengikatkan diri menyelenggarakan pengangkutan barang dari dan ke tempat tujuan tertentu, dan pihak pencharter membayar biaya/ongkos angkutan sebagaimana yang disetujui bersama. Oleh karena itu, ada beberapa permasalahan yang menarik untuk dibahas dan dikaji yaitu : bagaimana proses lahirnya perjanjian charter kapal antara PT. Semen Padang dengan PT. Indo Baruna Bulk Transport, bagaimana pelaksanaan perjanjian charter kapal antara PT. Semen Padang dengan PT. Indo Baruna Bulk Transport, serta apa permasalahan yang timbul dalam proses perjanjian tersebut serta upaya penyelesaiannya. Pendekatan masalah dilakukan secara yuridis sosiologis dan bersifat deskriptif. Data yang diperlukan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen dan wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan, perjanjian charter kapal pengangkutan semen ini berbentuk tertulis yang dituangkan dalam sebuah dokumen perjanjian kerjasama charter kapal dan pengangkutan semen. Sebelum perjanjian kesepakatan terbentuk, terjadi penawaran dari pihak tercharter untuk menyewakan kapalnya kepada pihak pencharter. Pelaksanaan perjanjian dibuat dengan adanya kesepakatan kedua belah pihak yang dituangkan didalam dokumen perjanjian. Permasalahan yang dihadapi masing-masing pihak seperti pihak pencharter, dimana ada risiko kemungkinan kapal charteran tidak berlayar disebabkan karena stok semen yang tidak ada. Sehingga PT Semen Padang tetap harus membayar biaya charteran perhari sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian. Untuk itu pihak pencharter harus lebih mengadakan perencanaan yang matang sehingga tidak mengalami kerugian dalam hal pembayaran biaya charteran yang harus dikeluarkan setiap hari. Bagi pihak tercharter, dimana mereka harus menanggung terlebih dahulu semua biaya seperti biaya BBM dan biaya operasional lainnya sebelum biaya tersebut dibayarkan oleh PT Semen Padang.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Maret 2014.
Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan	1.		2.	
Nama terang		Hj. Ulfanora S.H., M.H		Linda Elmis, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Perdata : Syahril Razak, S.H., M.H

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: